

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran di tengah wabah Covid-19 dimana siswa belajar melalui program edukasi berjudul “*Belajar Dari Rumah*” yang tayang di TVRI. Siaran ini secara khusus menayangkan konten pembelajaran yang dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan.

Pengertian pendidikan dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang memiliki peran mewujudkan cita-cita Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari usaha mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut pendidikan dihadapkan akan tantangan perkembangan zaman yang mendorong terjadinya pembaharuan pada setiap sendi kehidupan. Kustandi dan Sutjipto (2011: 6) mengemukakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai mengajar dengan menggunakan teknologi (menggunakan teknologi sebagai alat) untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja (Yaumi, 2018: 39).

Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar misalnya adalah dengan penyiaran program edukasi di televisi yang sangat tepat untuk disaksikan siswa selama pembelajaran terpaksa dilaksanakan dari rumah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, televisi diartikan sebagai sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan

menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Televisi telah menjadi media massa favorit dikalangan masyarakat. Tingginya minat masyarakat terhadap televisi maka dirasa tepat untuk memanfaatkan televisi untuk dijadikan alternatif sumber belajar bagi siswa di rumah. Salah satu bentuk upayanya yaitu melalui program edukasi “*Belajar Dari Rumah*” yang tayang di TVRI.

Belajar Dari Rumah adalah program edukasi khusus yang ditayangkan selama pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah karena sekolah diliburkan sebagai akibat dari mewabahnya *Covid-19* dalam beberapa bulan terakhir. *Belajar Dari Rumah* berisi konten materi pembelajaran yang disertai dengan soal-soal latihan. Program edukasi hadir untuk setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat PAUD sampai dengan SMA sederajat. Setiap satu jenjang menempati satu sesi dan setiap sesi memiliki durasi yang sama yakni selama 30 menit. Dimana untuk jenjang SD dibagi menjadi dua yakni, pada pukul 08.30 adalah sesi untuk kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) sedangkan pukul 09.00 adalah sesi untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6).

Belajar melalui televisi berarti televisi tersebut memiliki kedudukan sebagai sumber belajar ketika di rumah tentu berbeda dengan belajar melalui bantuan guru dan bersama-sama dengan teman seperti di sekolah. Siswa mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan keadaan baru ini dimana ia hanya belajar sendiri dan harus berusaha mencari jawaban sendiri apabila terdapat bagian yang belum dimengerti. Keadaan ini menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang berbeda seperti ketika belajar di sekolah. Minat belajar tersebut bisa jadi lebih besar namun tidak menutup kemungkinan menjadi lebih rendah.

Susanto (2013: 58) menjelaskan minat sebagai dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya atau objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan Morgan (dalam Thobroni, 2015: 18) menjelaskan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap

dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keinginan maupun dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan dan pengalaman.

Minat belajar memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Baharuddin dan Wahyuni (2015: 29) yang mengemukakan bahwa minat belajar sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Pernyataan tersebut diperinci lagi oleh Susanto (2013: 66) dimana minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Gafur (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa siaran TV Edukasi belum memberikan peran yang signifikan dalam meningkatkan sumber belajar bagi siswa SMP di Kodya Yogyakarta. Siaran TV Edukasi juga belum berperan yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa SMP di Kodya Yogyakarta.

Melihat cara belajar yang tidak seperti biasanya, mendorong peneliti untuk mencari tahu peran program edukasi *Belajar Dari Rumah* dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Lalu apakah yang membedakan dengan proses belajar ketika di sekolah. Apakah dengan diadakannya program edukasi tersebut dapat tetap menumbuhkan minat belajar siswa selama di rumah. Hal ini menarik minat peneliti untuk mengkajinya lebih dalam melalui sebuah penelitian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VI SDN 02 Ngetuk didapatkan data awal bahwa siswa menyaksikan program edukasi *Belajar Dari Rumah* selama pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Siswa menyaksikan program edukasi *Belajar Dari Rumah* atas anjuran dari orang tua maupun guru

bukan atas kemauannya sendiri. siswa mencatat atau mengerjakan soal yang diberikan di akhir sesi hanya jika diminta oleh orang tua atau gurunya. Dari macam-macam materi pembelajaran yang disampaikan siswa masih sulit memahami terutama pada mata pelajaran matematika. Dan diketahui pula bahwa siswa lebih memahami penjelasan langsung dari guru daripada ketika menonton di televisi.

Dari latar belakang di atas telah dijabarkan bahwa sebagai dampak wabah Covid-19 yang melanda dunia memaksa siswa untuk belajar dari rumah untuk mengurangi risiko penularan. Dari persoalan ini TVRI datang dengan solusi berupa program edukasi mereka yang berjudul *Belajar Dari Rumah*. Banyak diantara siswa SD yang ikut menyaksikannya, hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui minat belajar siswa dalam program tersebut. Maka dari itu menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Program Edukasi *Belajar Dari Rumah* oleh TVRI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VISDN 02 Ngetuk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran program edukasi *Belajar Dari Rumah* oleh TVRI bagi siswa kelas VI SDN 02 Ngetuk?
2. Bagaimanaminat belajar siswa kelas VI SDN 02 Ngetuk terhadap program edukasi *Belajar Dari Rumah* oleh TVRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran program edukasi *Belajar Dari Rumah* oleh TVRI bagi siswa kelas VI SDN 02 Ngetuk.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI SDN 02 Ngetuk terhadap program edukasi *Belajar Dari Rumah* oleh TVRI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam rangka program edukasi *Belajar Dari Rumah* dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VISDN 02 Ngetuk.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya program edukasi *Belajar Dari Rumah* di TVRI dalam menumbuhkan minat belajar siswa SD.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menumbuhkan minat belajar siswa SD.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dan dampak yang positif dalam hal perbaikan pembelajaran khususnya melalui pemanfaatan media program edukasi di televisi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadikan bekal bagi peneliti ketika telah menjadi guru dan mengajar di kelas nantinya.